

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai pikun dalam al-Qur'an dengan mengkaji term *arżāl al-‘umur* menurut al-Qur'an dan relevansinya dengan problem *anxiety disorder*, maka bisa ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. *Arżāl al-‘umur*, dalam beberapa nas al-Qur'an ditunjukkan untuk menyebut kepikunan. Dalam beragam pengetahuan, *arżāl al-‘umur* ditandai dengan menurunnya kekuatan dan rusaknya indra-indra, meliputi akal, pikiran, daya ingat, pemahaman, serta pengetahuan. Tanda-tanda tersebut mengarah pada kondisi tua, renta, dan pikun yang ketiganya mempunyai konotasi masing-masing.
2. Pikun dalam al-Qur'an dan problem *anxiety disorder* mempunyai hubungan. Dalam psikologi, *anxiety disorder* mempunyai penurunan yang mengarah pada *arżāl al-‘umur*. Dalam teori penuaan pakai dan rusak milik August Weismann, sesuai dengan teori *arżāl al-‘umur* dalam al-Qur'an. Yakni, sel otak manusia itu ibarat sebuah mesin yang lama digunakan. Dan pikun dalam al-Qur'an mengisyaratkan, bahwa memori manusia itu bagaikan kurva. Bermula dari *anxiety disorder*, kemudian berkembang secara perlahan menjadi pikun atau demensia.

B. Saran

Penulis menyadari, bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis menyarankan kepada pembaca agar

memperdalam penafsiran dan memperbanyak referensi lain dari sumber-sumber yang lebih akurat. Penulis berharap kajian ini dapat dilanjutkan oleh generasi selanjutnya. Semoga karya ini bermanfaat, khususnya, bagi penulis dan pembaca, pada umumnya.